

ABSTRAK

Program Kartu Tani dilaksanakan sebagai inovasi digital untuk membangun program distribusi pupuk bersubsidi yang transparan dan terarah, sesuai dengan prinsip "6 Tepat". Namun demikian, pelaksanaannya di Kabupaten Boalemo terus menghadapi distribusi kartu yang tidak memadai dan berbagai tantangan di lapangan. Studi ini bertujuan untuk meneliti penyebab mendasar dari Ketidakmerataan distribusi pupuk bersubsidi melalui Kartu Tani di Kabupaten Boalemo, dengan fokus pada alokasi dan aksesibilitas distribusi. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus deskriptif kualitatif, yang dianalisis melalui teori Ketidakadilan Distribusi Ann Eisenberg, dengan fokus pada dimensi Ketidakadilan Alokasi (ketidakakuratan alokasi) dan Ketidakadilan Akses (akses terbatas). Temuan penelitian menunjukkan bahwa Ketidakmerataan ini disebabkan oleh dua faktor struktural. Awalnya, dalam indikator alokasi, terdapat ketidakmerataan yang berasal dari ketidakakuratan data RDKK, yang gagal merepresentasikan kontrol lahan petani secara akurat, mengakibatkan baik alokasi berlebih maupun alokasi kurang, serta asimetri informasi yang disebabkan oleh dominasi administrator kelompok tani. Kedua, dalam dimensi akses, petani menghadapi hambatan prosedural yang berasal dari kerumitan birokrasi, kekakuan dan ketidakfleksibelan sistem digital, infrastruktur jaringan internet yang tidak memadai, dan literasi teknologi yang kurang. Keterbatasan akses ini memicu terbentuknya fenomena ketergantungan informasi, karena petani menyerahkan Kartu Tani dan PIN terkait kepada ketua kelompok untuk penebusan bersama, membuat mereka rentan terhadap eksploitasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui Kartu Tani telah gagal mengatasi kesulitan distribusi. Sebaliknya, hal ini justru memperpetuasi data yang bias dan mendorong pengecualian institusional terhadap petani yang terpinggirkan. Rekomendasinya adalah reformasi yang dinamis dan partisipatif dalam pengelolaan data RDKK serta penyederhanaan sistem birokrasi digital di tingkat regional.

Kata Kunci: Distribusi Pupuk Bersubsidi, Kartu Tani, Ketidakadilan Distribusi, Alokasi, Akses.